



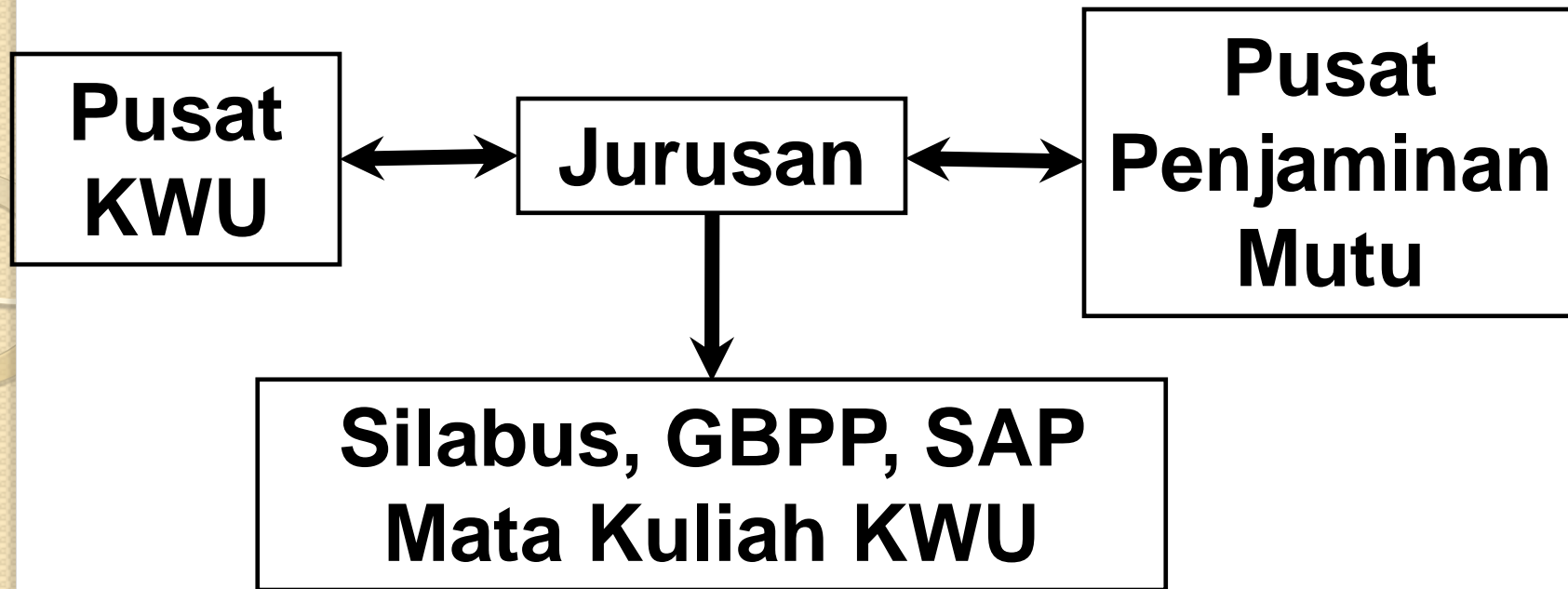
PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN POLITAMA

PUSAT KEWIRAUSAHAAN POLITAMA

- **Dibentuk pada Januari 2011**

Alasan :

- **Untuk lebih mengefektifkan pembelajaran Kewirausahaan di POLITAMA.**
- **Untuk mencapai hasil secara maksimal : 10 % alumni POLITAMA berwirausaha**
- **Sangat berat jika hanya ditangani seorang dosen pengampu mata kuliah.**
- **Mahasiswa dan alumni yg akan atau sudah berwirausaha membutuhkan pembimbingan khusus**



Mata Kuliah Pendukung (nama disesuaikan masing-masing Jurusan):

- Etika Profesi
- K3 & Ketenagakerjaan
- Ekonomi Teknik , Pengantar Manajemen

STRATEGI PEMBELAJARAN

I. Masuk dalam kurikulum sebagai salah satu Mata Kuliah Wajib (*Praktek*)

- diselenggarakan di Semester II (2 SKS), III (2 SKS) dan IV (2 SKS).
- Hasil akhir pada setiap semester :
 - ✓ Semester II : jiwa dan semangat kewirausahaan.
 - ✓ Semester III : ide / gagasan bisnis di bidang teknologi atau inovasi teknologi.
 - ✓ Semester IV : proposal bisnis yang siap dijalankan.

STRATEGI PEMBELAJARAN

2. Sebagai salah satu Kompetensi Lulusan

- Mhs bisa mengambil Tugas Akhir bidang Technopreneurship dengan ketentuan :
 - ✓ Bisa diajukan dan diselesaikan scr kelompok dan dianjurkan multi Jurusan dengan pembahasan Tugas Akhir sesuai dengan bidang ilmu Jurusan masing-masing anggota kelompok.

3. Sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (Extra Kurikuler)

- Bisa diikuti mhs semua Jurusan dan semua angkatan.

STRATEGI PEMBELAJARAN

- **BIMA (Badan Inovasi Mahasiswa)** merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa yang menampung membimbing kreatifitas dan inovasi mahasiswa, dan diarahkan pada pengembangan entrepreneurship.
- **KWU Pertamina-Politama (dilaksanakan mulai Februari 2009 – Januari 2012).** Mahasiswa peserta dituntut berkreasi dan berinovasi untuk mampu menjual produk sebanyak mungkin.

STANDAR KOMPETENSI :

- 1. Memiliki pemahaman dasar kewirausahaan, jiwa dan kepribadian seorang entrepreneur.**
- 2. (tambahan bidang Technopreneurship)
Memiliki kemampuan berfikir seorang technopreneur**
- 3. Memiliki Kemampuan Manajerial Usaha Kecil**
- 4. Memiliki kemampuan berfikir logis dalam berwirausaha**

Hambatan Pengembangan Materi Technopreneurship

- Materi Technopreneurship merupakan materi baru, banyak yang belum mengenal dan memahami tujuan dan hasil yang bisa diperoleh.
- Banyak pihak yang lebih menghendaki pembelajaran kewirausahaan umum (bukan technopreneurship).
- Pada GBPP dan SAP yang berlaku tidak memuat materi technopreneurship.
- Belum menjadi kesatuan kompetensi tersendiri.
- Referensi/literatur technopreneurship sangat minim

Solusi Yang Ditempuh

- Melakukan sosialisasi secara intensif.
- Menjelaskan peluang mahasiswa berinovasi teknologi dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat.
- Melakukan pendekatan dengan bidang akademis dan pejabat program studi.
- Mengusulkan materi technopreneurship sebagai materi utama perkuliahan Kewirausahaan pada jurusan-jurusan exact melalui agenda review kurikulum.
- Mencari literatur / referensi yang memuat technopreneurship dan melakukan diskusi Tim

Hasil Yang Telah Dicapai

1.	Rahmad	Bengkel Sepeda Motor	Boyolali	T. Otomotif
2.	Choiruddin	Bengkel Rekayasa Mesin	Sukoharjo	T. Mesin
3.	Agus Rifai	CV. Telematika Okta Persada	Bali	T. Komputer
4.	Santosa	Oli Mart	Boyolali	T. Mesin
5	Armel	Asesoris Wanita (online)	Sukoharjo	Manajemen Informatika.
6	Heru Widayat	Video Editing & Web Programmer	Sukoharjo	T. Komputer